

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Musik adalah salah satu seni yang mempunyai ruang lingkup yang sangat luas. Susunan bunyi atau nada yang tercipta dalam suatu karya musik mempunyai karakter tersendiri. Sebuah karya musik merupakan suatu seni yang lahir dari sebuah ide atau gagasan setiap komposer untuk meluapkan ekspresinya dalam bentuk bunyi dan jeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafiq (2003:203) dalam bukunya yang berjudul Ensiklopedia Musik Klasik bahwa:

Musik merupakan seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi. Dalam penyajiannya, musik sering berpadu dengan unsur-unsur yang lain seperti bahasa, gerak, ataupun warna

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur utama dari musik adalah bunyi. Salah satunya adalah sebuah bunyi yang keluar dari karya piano yang dibuat oleh para komposer-komposer tersohor, mulai dari zaman dahulu sampai dengan sekarang seperti Bach, Mozart, Beethoven, Chopin dan lain-lain. Para komposer meluapkan segala emosinya melalui nada-nada piano yang dibuatnya, entah itu emosi cinta, kasih sayang, marah, sedih ataupun kecewa.

Musik merupakan seni yang bersifat periodik. Karakter musik berubah seiring dengan perubahan periode itu sendiri, dari zaman Gregorian, Renaissans, Barok, Klasik, Romantik, dan Modern hingga sekarang, masing-masing memiliki ciri khas tersendiri (History of Music).

Peneliti kali ini mengkaji salah satu karya pada zaman atau era Romantik. Ketertarikan tersebut timbul karena karakter musik Romantik sangat bebas dan idealis, hal itu terlihat dari ornamen-ornamen dan dramatisasi dinamika yang sering muncul pada setiap karya Romantik. Meskipun pada zaman sebelumnya ornamen musik sudah muncul, namun pada zaman ini ornamen musik merupakan suatu hal yang bersifat ‘wajib’ (History of Music). Selain itu, karya musik Romantik tetap menggunakan bentuk-bentuk musik seperti pada zaman Klasik, namun dibawakan dengan ‘bahasa musik’ yang berbeda. Hal itu membuat musik zaman Romantik lebih bebas dan individualistis.

Beberapa komposer yang terkenal pada zaman Romantik adalah Franz Liszt, Schubert, Schumann, Berlioz, Chopin, Paganini dan lain-lain. Pada penelitian kali ini, peneliti hanya menganalisis salah satu komposisi piano karya Frederic Chopin (1810-1849). Komposisi yang telah dibuat oleh Chopin sangat banyak, diantaranya: Etude, Mazurka, Polonaise, Impromptu, Ballade, Sonata, dan Nocturne. Hampir semua karya tersebut adalah karya piano solo. Selain itu Chopin juga telah membuat karya piano yang diberi iringan instrumen gesek seperti Concerto.

Peneliti sangat tertarik dengan Chopin, karena gaya komposisi Chopin merupakan gebrakan besar dalam dunia musik. Jika karya komponis-komponis Romantik sebagian besarnya masih mengikuti aturan dalam gaya Klasik yang mengharuskan *timing* antara tangan kanan dan kiri yang sejajar (Contoh: Schubert, Liszt, Brahms), Chopin malah tidak memperdulikan aturan itu. Dia bebas menggunakan berbagai bentuk tempo dan banyaknya *grace note* dalam

Muhammad Iqbal, 2012

Analisis Komposisi “Nocturne Op.9 No.2” Karya Frederic Chopin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

komposisi-komposisi Chopin. Banyak dari lagu Chopin sering memakai figurasi *apreggio* dan *broken chord* yang kompleks. Contoh yang bisa diambil adalah *Barcarolle*, Op. 60 dan *Ballade*, Op. 23 (Wikipedia).

Komposisi yang dianalisis pada penelitian ini adalah *Nocturne Op.9 No.2*. Istilah *Nocturne* sebenarnya pertama dicetuskan oleh pianis berkebangsaan Irlandia, John Field (1782-1873). Field adalah murid kesayangan Muzio Clementi. Ia menetap selama 30 tahun di Moskow, Rusia. *Nocturne* merupakan komposisi musik yang bersifat tenang dan halus, mencerminkan suasana malam yang romantis, baik dalam karakter maupun ekspresi (Gunara,2004).

Ketertarikan peneliti terhadap karya *Nocturne* timbul karena Chopin adalah Komposer zaman Romantik yang paling banyak membuat karya *Nocturne*, yaitu sebanyak 21. Jauh diatas koleksi Robert Schumann sebanyak 4 karya, dan Franz Liszt yang hanya membuat 1 buah karya *Nocturne* (Wikipedia). Hal itu menandakan, bahwa Chopin adalah seorang komposer yang sudah ‘menduniakan’ karya *Nocturne*, meskipun dia bukan komposer yang pertama membuat karya *Nocturne*. Hal itu menjadi sebuah latar belakang peneliti tertarik pada komposisi *Nocturne Op.9 No.2* karya Frederic Chopin.

Peneliti sangat tertarik dengan keunikan-keunikan lain mengenai bentuk dan struktur harmoni yang terdapat didalam karya tersebut. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk menulis skripsi yang berjudul: **“Analisis Komposisi Musik “Nocturne Op.9 No.2” Karya Frederic Chopin”**.

Muhammad Iqbal, 2012

Analisis Komposisi “Nocturne Op.9 No.2” Karya Frederic Chopin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian yaitu, bagaimanakah komposisi musik “Nocturne Op.9 No.2” karya Frederic Chopin? Adapun beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut apabila dirumuskan dalam bentuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk komposisi “Nocturne Op.9 No.2” karya Frederic Chopin?
2. Bagaimanakah struktur harmoni komposisi “Nocturne Op.9 No.2” karya Frederic Chopin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada pada penelitian yang dilakukan, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Bentuk komposisi “Nocturne Op.9 No.2” karya Frederic Chopin.
2. Struktur harmoni komposisi “Nocturne Op.9 No.2” karya Frederic Chopin.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan sumber untuk perpustakaan di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI terkait dengan karya-karya Frederic Chopin.

Muhammad Iqbal, 2012

Analisis Komposisi “Nocturne Op.9 No.2” Karya Frederic Chopin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Peneliti

Hasil penelitian ini tentu akan menambah wawasan peneliti dari segi analisis karya, karena peneliti tidak hanya mengharapkan *skill* dalam memainkan karya, tetapi juga wawasan teori terhadap karya apa yang sudah dimainkan, dan tentu sebagai dokumentasi analitik secara musikal pada komposisi “Nocturne Op.9 No.2” karya Frederic Chopin.

3. Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan tentang kajian analitik serta memberi inspirasi dalam proses kelimuan mahasiswa untuk peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa dalam menganalisis dan mengkaji musik secara spesifik.

4. Praktisi Seni

Sebagai informasi dan bahan referensi untuk menambah wawasan mengenai analisis komposisi khususnya komposisi “Nocturne Op.9 No.2” karya Frederic Chopin.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesimpang siuran dan salah pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul, maka terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Hal ini diharapkan dapat menjadikan suatu keseragaman landasan berfikir atau pemahaman antara peneliti dan pembaca. Sesuai dengan judul yang diteliti, maka pengertian dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

Muhammad Iqbal, 2012

Analisis Komposisi “Nocturne Op.9 No.2” Karya Frederic Chopin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Analisis Musik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), analisis adalah proses pencarian jalan keluar (pemecahan masalah) yang berangkat dari dugaan kebenarannya; penyelidikan terhadap suatu peristiwa, untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis musik adalah suatu usaha atau tindakan dalam mengkaji sebuah musik guna meneliti struktur musik tersebut secara mendalam.

2. Komposisi Musik

Komposisi berasal dari kata *Komponieren* yang digunakan oleh pujangga Jerman, Johann Wolfgang Goethe (1749-1832). Komposisi musik adalah sebuah ide atau gagasan untuk menyusun dan menggabungkan bagian-bagian musik sehingga menjadi sebuah karya musik yang utuh. Unsur-unsur yang terdapat didalam sebuah komposisi adalah struktur dan tekstur musik (Syafiq,2003).

3. Nocturne

Sebuah karya musik yang melukiskan suasana malam hari, yang berwatak liric dan penuh mimpi, biasanya merupakan sebuah musik instrumental. Karya musik ini muncul pada periode Romantik (Banoë, 2003). Istilah Nocturne pertama dicetuskan oleh pianis berkebangsaan Irlandia, John Field (1782-1873). Nocturne merupakan komposisi musik yang bersifat tenang dan halus, mencerminkan suasana malam yang romantis, baik dalam karakter maupun ekspresi.

Muhammad Iqbal, 2012

Analisis Komposisi “Nocturne Op.9 No.2” Karya Frederic Chopin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Opus

Opus merupakan pengelompokan karya para komponis musik, petunjuk musik atau rangkaian karya cipta dalam suatu kondisi atau suatu proses. Istilah ‘Opus’ biasanya disingkat menjadi **Op.** (Banoë, 2003).

5. “Nocturne Op.9 No.2”

“Nocturne Op.9 No.2” merupakan komposisi musik karya Frederic Chopin yang lahir pada zaman Romantik. Komposisi tersebut juga merupakan salah satu dari 21 Nocturne karya Chopin yang ditulis antara tahun 1830 sampai dengan 1832 dan didedikasikan untuk Madame Camille Pleyel. Karya tersebut dipublikasikan pada tahun 1833 (Wikipedia).

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada di dalam objek penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah komposisi Nocturne Op.9 No.2 karya Frederic Chopin. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada bentuk dan struktur harmoni karya tersebut yang merupakan sebuah rumusan masalah di dalam penelitian ini.

G. Struktur Organisasi Skripsi

1. BAB I

Bab I merupakan sebuah pendahuluan yang didalamnya menerangkan tentang latar belakang dan kerangka dari penulisan ini, karena dari sinilah peneliti mulai mengembangkan tulisan yang secara berurutan untuk bab-bab

Muhammad Iqbal, 2012

Analisis Komposisi “Nocturne Op.9 No.2” Karya Frederic Chopin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berikutnya. Adapun bahasan dalam pendahuluan ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II

Kajian pustaka, berisikan tinjauan ataupun landasan teoretik mengenai estetika musik tonal, estetika musik zaman Romantik, Nocturne secara umum, Nocturne karya Chopin, dan riwayat singkat Frederic Chopin.

3. BAB III

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, didalamnya mencakup instrumen penelitian, teknik pengumpulan, pengolahan, dan teknik analisis data.

4. BAB IV

Hasil penelitian dan Pembahasan, berisikan bentuk karya, analisis bentuk dan struktur harmoni komposisi.

5. BAB V

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, jawaban dari semua rumusan permasalahan.